



PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN TEAMWORK TERHADAP TINGKAT KEPUASAN KERJA GURU DI SMP SEKECAMATAN SINDANG KELINGI

¹Andi Irawan , ²Manap Somantri,
¹SMPN 32 Rejang Lebong, ²MAP FKIP UNIB

e-mail : Andi@gmail.com

Abstrak - Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara supervisi akademik dan Kerjasama tim terhadap tingkat kepuasan kerja guru SMP se-Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong. Sampel penelitian sebanyak 50 guru dengan menggunakan sampel total. Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji statistik korelasi menggunakan analisis pearson product moment dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif antara supervisi akademik dengan kepuasan kerja guru (2) Terdapat hubungan positif antara Kerjasama tim dengan kepuasan kerja guru. (3) Terdapat hubungan secara bersama-sama antara supervisi akademik dan kerjasam tim dengan kepuasan kerja guru sebesar 52% di SMPN se-Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kerjasama Tim, Kepuasan Kerja

Abstract – The study was conducted to analyze the effect of academic supervision and teamwork on the level of job satisfaction of junior high school teachers in Sindang Kelingi District, Rejang Lebong Regency. The research sample was 50 teachers using a total sample. Data collection using a questionnaire. The data analysis technique used statistical correlation test using Pearson product moment analysis and regression test. The results showed that: (1) There was a positive relationship between academic supervision and teacher job satisfaction, (2) There is a positive relationship between teamwork and teacher job satisfaction,(3) There is a joint relationship between academic supervision and teamwork with job satisfaction by 52% of junior high school teachers in Sindang Kelingi District, Rejang Lebong Regency.

Keywords: Academic Supervision, Teamwork, Teacher Satisfaction

PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik dan peran guru menjadi sangat menentukan dalam pencapaian tujuan sekolah. Guru dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran sangat dituntut memiliki kualitas kompetensi yang baik. Untuk dapat memiliki kualitas kompetensi yang baik, secara individu, guru selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilannya yang berhubungan pembelajaran. Oleh karena itu kepuasan kerja guru menjadi faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian oleh kepala sekolah perlu memberi perhatian, kesempatan mengembangkan diri, agar guru memiliki semangat dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Kepuasan kerja guru merupakan faktor penting untuk mewujudkan tujuan sekolah karena dengan guru yang memiliki kepuasan yang tinggi akan meningkatkan meningkatkan komitmennya dalam bekerja dan memberi layanan pembelajaran kepada siswanya. Tingkat kenyamanan dalam melaksanakan tugas, hubungan dengan atasan, ketersediaan fasilitas pembelajaran, hubungan dengan teman sejawat dapat menimbulkan kepuasan kerja guru. Kepuasan kerja guru demikian penting karena akan berdampak pada iklim sekolah dan pada akhirnya sangat mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.



Pada dasarnya seseorang dalam bekerja akan merasa nyaman dan setia pada organisasi apabila dalam bekerja memperoleh kepuasan kerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Alfaidah (2007) kepuasan kerja adalah kepuasan financial, kepuasan fisik, kepuasan sosial, kepuasan psikologis, berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.

Kepuasan guru akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas pekerjaan dari seorang guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Hasibuan (2011: 202) mengungkapkan kepuasan kerja dapat dilihat dari sisi kecenderungan emosional terhadap pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Davis (2002:105) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan pekerjaan mereka. Jadi kepuasan kerja guru merupakan sikap (positif) guru terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja antara lain dikemukakan oleh Kumar (2007: 75) menyatakan bahwa antara lain pengawasan, kelompok kerja, isi pekerjaan, tingkat pekerjaan, usia, rasa dan jenis kelamin, tingkat pendidikan. Pengawasan dari seorang pimpinan yang baik akan mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja. Kelompok kerja yang kondusif turut serta dalam faktor kepuasan kerja. Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014), faktor penentu kepuasan kerja 1) Pekerjaan itu sendiri, sukar tidaknya suatu pekerjaan serta perasaan seseorang bahwa keahliannya dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan tersebut, 2) Hubungan dengan atasan (supervision), Hubungan fungsional mencerminkan sejauhmana atasan membantu tenaga kerja untuk memuaskan nilai-nilai pekerjaan yang penting bagi tenaga kerja. 3) Teman sekerja Teman kerja merupakan faktor yang berhubungan dengan hubungan antara pegawai dengan atasannya dan dengan pegawai lain, baik yang sama maupun yang berbeda jenis pekerjaannya. 4) Promosi (promotion) Promosi merupakan faktor yang berhubungan dengan ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh peningkatan karier selama bekerja. 5) Gaji atau upah (pay) Merupakan faktor pemenuhan kebutuhan hidup pegawai yang dianggap layak atau tidak.

Kepuasan kerja guru dapat terjadi jika tercipta komunikasi yang baik dengan teman sejawat, kelompok kerja yang kompak dilingkungan kerjanya sebagaimana hasil penelitian masyithah (2018) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kerjasama tim terhadap kepuasan kerja yang berdampak kepada kinerja pegawai. Menurut Buchholz (2000), kerja tim adalah proses kerja dalam kelompok dengan adanya kepemimpinan yang partisipatif, tanggung jawab yang terbagi, penyamaan tujuan, komunikasi yang intensif, fokus pada masa depan, fokus pada tugas, bakat kreatif dan tanggapan yang cepat untuk mencapai tujuan organisasi). Selanjutnya West (2002) merinci ada 4 (empat) kekuatan dalam membangun tim yang efektif, yaitu: 1. Kelompok hendaknya mempunyai tugas-tugas yang menarik secara intrinsik agar berhasil.. 2. Individu seharusnya merasa dirinya penting bagi nasib kelompok 3. Kontribusi individual seharusnya sangat diperlukan, unik, dan teruji. 4. Seharusnya ada tujuan tim yang jelas dengan umpan balik kinerja yang tetap.

Indikator – indikator untuk mengukur variabel teamwork menurut (Dwi, 2007) adalah : mau bekerjasama (cooperative), mengungkapkan harapan yang positif, menghargai masukan, memberikan dorongan, membangun semangat kelompok.

Guru berperan penting di dalam proses pendidikan, oleh karena itu kebutuhan guru perlu mendapat perhatian. Guru perlu mendapat pembinaan melalui supervisi oleh kepala sekolah agar kebutuhan guru terpenuhi. Apabila kebutuhan guru terpenuhi maka guru akan merasa puas dan akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Menurut. Dwi Indarti (2009) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru. Pelaksanaan supervisi akademik yang tepat akan mampu meningkatkan kinerja guru dan pada akhirnya kepuasan pegawai terhadap pekerjaannya akan meningkat.



Menurut Djamaan Satori (2002) istilah supervisi akademik mengacu kepada sistem sekolah yang memiliki misi utama memperbaiki dan meningkatkan mutu akademik. Menurut Daresh (1989), supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Saiful Sagala (2010), supervisi akademik adalah upaya yang dilakukan oleh para petugas pendidikan agar pendidik atau sumber belajar yang disupervisi dapat meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar, mengembangkan profesi pendidikan, memilih dan merevisi tujuan dan komponen-komponen pendidikan.

Supervisi akademik adalah pembinaan yang menitikberatkan pengamatan pada masa akademik yang langsung berada pada lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Jadi Supervisi akademik kepala sekolah merupakan serangkaian kegiatan membantu guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru.

Kepala sekolah tidak memberikan supervisi dengan baik kepada guru, hal itu akan mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai penentu baik buruknya hasil belajar.

Permasalahan yang terjadi di SMP Negeri Rejang Lebong, rendahnya kepuasan kerja guru terjadi seperti rendahnya tingkat kerjasama guru dengan rekan kerja dan kepala sekolah, kurangnya rasa tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya, rendahnya tingkat ketercapaian kualitas hasil kerja dengan target yang telah ditetapkan. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah belum dijalankan secara terprogram dan cenderung mengadakan pemeriksaan terhadap guru dalam membuat persiapan mengajar, memasuki ruangan atau kelas sewaktu guru mengajar, dan memberikan saran berupa catatan. Demikian juga dengan kerjasama tim antar guru, masih kurang terbentuknya tim kerja yang solit antar guru, belum memiliki satu pemahaman untuk mencapai tujuan sekolah.

Berdasarkan permasalahan seperti yang telah diuraikan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah, kerjasama tim Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP SMP se- Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu mengetahui hubungan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan kerjasama tim (teamwork) terhadap kepuasan kerja guru. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sekecamatan Sindang Kelingi. Populasi penelitian sebanyak 50 orang guru dan menggunakan sampel total sebanyak 50 orang guru. Menurut Sugiyono (2013: 14), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket tertutup. Tehnik analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Data hasil dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yakni satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel kepuasan kerja (Y) sedangkan dua variabel bebas adalah variabel supervisi akademik (X_1) dan variabel kerjasama tim (X_2). Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:



A. *Supervisi Akademik*

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 52$, hasilnya adalah 6,71 untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 7. Rentang data $(92-64) = 28$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $28/7 = 4$. Berikut disajikan tabel kecenderungan variabel supervisi akademik kepala sekolah.

Tabel 1. Kecenderungan Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah.

No	Kelas	Frek.	Prosentase	Kategori
1	$X > 76$	28	54%	Sangat tinggi
2	$63,33 < X < 76$	22	46%	Tinggi
3	$50,67 < X < 63,33$	0	0%	Sedang
4	$38 < X < 50,67$	0	0%	Rendah
S	$X < 38$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%	

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah menurut responden termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 28 responden atau 54%.

B. *Kerjasama Tim (teamwork)*

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 52$, hasilnya adalah 6,71 untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 7. Rentang data $(60-44) = 16$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $16/7 = 2,28$ dibulatkan menjadi 3. Selanjutnya di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Kerjasama Tim

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X > 48$	33	67%	Sangat Tinggi
2	$40 < X < 48$	17	33%	Tinggi
3	$32 < X < 40$	0	0	Sedang
4	$24 < X < 32$	0	0	Rendah
5	$X < 24$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%	



Pelaksanaan kerjasama tim berdasarkan tanggapan responden dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 35 responden atau 67%.

C. Kepuasan Kerja Guru

Data variabel kepuasan kerja guru yang diperoleh dari angket sebanyak 26 butir pernyataan dengan skor maksimal 5 dan minimal 1 diperoleh skor tertinggi ideal 130 dan skor terendah sebesar 94, mean sebesar 110,09 dan standar deviasi sebesar 8,86.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1,33 \log 52$, hasilnya adalah 6,71 untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan ke atas menjadi 7. Rentang data $(130-94) = 36$. Sedangkan Panjang kelas dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $36/7 = 5,14$ dibulatkan menjadi 6. Selanjutnya disajikan dalam tabel berikut: tabel kecenderungan variabel kinerja guru.

Tabel 3 Kategori Kecenderungan Kepuasan Kerja

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X > 104$	32	63%	Sangat Tinggi
2	$86,67 < X < 104$	18	37%	Tinggi
3	$69,33 < X < 86,67$	0	0%	Sedang
4	$52 < X < 69,33$	0	0%	Rendah
5	$X < 52$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru berdasarkan tanggapan responden termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 33 responden atau 63%.

Uji Hipotesis:

Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Supervisi akademik terhadap kepuasan kerja

Hasil perhitungan secara parsial pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP se-Kecamatan Sindang Kelingi Kabuapten Rejang Lebong diperoleh nilai koefisiensi regresi (b_1) sebesar 0,302. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t -hitung sebesar 2,209 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 karena koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka hipotesis pertama yang berbunyi terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kepuasan kerja guru SMP se- Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong” diterima.semakin baik pelaksanaan supervisi akademik, maka akan semakin tinggi kepuasaan kerja guru.

Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Kerjasama tim terhadap kepuasan kerja guru

Hasil perhitungan secara parsial pengaruh kerjasama tim terhadap kepuasan kerja guru SMP se-Kecamatan Sindang Kelingi Kabuapten Rejang Lebong diperoleh nilai koefisiensi regresi (b_2) sebesar 1,139. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t -hitung sebesar 5,174 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka hipotesis pertama yang berbunyi terdapat pengaruh kerjasama tim terhadap kepuasan kerja guru SMP se- Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong” diterima.Artinya semakin baik pelaksanaan kerjasama tim, maka akan semakin tinggi kepuasaan kerja guru SMP se-Kecamatan



Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong.

Uji Hipotesis 3 : Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah, kerjasama tim terhadap kepuasan guru

Hubungan variabel kepuasan kerja (Y) dengan variabel supervisi akademik memiliki koefisiensi 0.271 lebih kecil jika dibandingkan dengan koelasi antara kepuasan kerja dengan kerjasama tim (X2) yakni 0.535. Secara teoritis, karena korelasi variabel kepuasan kerja guru (X1) dengan supervisi akademik lebih kecil dari korelasi kepuasan kerja guru (Y) terhadap kerjasama tim (X2), maka variabel kerjasam tim sangat signifikan hubungannya dengan variabel kepuasan kerja guru dibandingkan dengan hubungan variabel supervisi akademik dengan variabel kepuasan kerja guru.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,521 atau 52,1%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti supervisi akademik kepala sekolah dan Kerjasama tim mempengaruhi 52,1% kepuasan kerja guru.

Sedangkan hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,521 atau 52,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 52,1% kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik dan kerjasama tim, Sedangkan sisanya yairu 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4 Sumbangan Relatif(SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR%)	Efektif(SE%)
1.	Supervisi Akademik	24%	12,5%
2.	Kerjasama Tim	76%	39,6%
Jumlah		100%	52,1%

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan terhadap pengaruh positif supervisi akademik terhadap kepuasan kerja guru. Maka disimpulkan semakin baik pelaksanaan supervisi akademik, maka akan semakin tinggi kepuasan kerja guru. Demikian sebaliknya semakin rendah pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah maka akan semakin rendah juga kepuasan kerja guru. Supervisi merupakan proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas selaku seorang supervisor. Seorang supervisor memiliki peran mendorong pegawai agar melaksanakan pekerjaannya secara lebih baik, memberikan bantuan serta memperbaiki proses pelaksanaan pekerjaan supaya mencapai hasil yang lebih baik Hal ini sejalan hasil penelitian Rabiatul Adawiyah (2019), supervisi akademik berpengaruh langsung positif terhadap efektivitas kerja. Artinya, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara tepat mengakibatkan peningkatan efektivitas kerja guru SMP Negeri di Kota Bekasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan terhadap pengaruh positif kerjasama tim terhadap kepuasan kerja guru. Artinya semakin baik kerjasama tim, maka akan semakin baik kepuasan kerja guru. Kerjasama tim antar guru di sekolah yang solid akan menjadi kekuatan bagi sekolah untuk mewujudkan tujuan sekolah karena akan terbentuk kerjasama yang baik untuk saling melengkapi dari berbagai keahlian



yang dimiliki dalam menyelesaikan permasalahan.. Hal ini sesuai dengan pendapat Fred Luthan (2011) "There is increasing evidence that teams and teamwork can lead to higher productivity, better quality, and higher satisfaction than do individuals working on their own". Ada begitu banyak hal yang membuktikan bahwa tim dan kerjasama tim dapat membawa kepada produktivitas yang lebih tinggi, kualitas yang lebih baik, dan kepuasan yang lebih tinggi dibanding individu-individu yang bekerja sendiri.

Supervisi akademik kepala sekolah dan kerjasama tim secara bersama – sama terhadap kepuasan kerja. Sumbangan efektif tersebut berarti supervisi akademik kepala sekolah dan Kerjasama tim mempengaruhi 52,1% kepuasan kerja guru sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan hasil penelitian Daman (2015), kerjasama yang positif berpengaruh terhadap kepuasan guru dan kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Sungai Durian.

Kepuasan kerja guru akan semakin meningkat seiring dengan adanya pembinaan yang diberikan kepala sekolah melalui supervisi akademik yang terprogram untuk membantu guru untuk menangani masalah pembelajaran. Terciptanya tim kerja yang kompak dan harmonis yang terjalin dengan baik antara kepala sekolah dan guru akan menimbulkan suasana yang kondusif dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan bersama

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:
1) Supervisi akademik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Hal ini berarti supervisi akademik yang baik akan meningkatkan kepuasan kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong, 2) Kerjasama tim juga berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru. Ini berarti bahwa kerjasama tim yang baik akan meningkatkan kepuasan kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong, 3) Supervisi akademik dan kerjasama tim secara bersama-sama berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru. Artinya, supervisi akademik dan kerjasama tim yang baik secara bersama-sama meningkatkan kepuasan kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan serta implikasinya yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran dapat dikemukakan sebagai berikut: 1) Kepala sekolah memelihara hubungan yang harmonis dengan guru-guru, melakukan pertemuan, mengawasi, membimbing secara langsung dalam memecahkan masalah guru yang ada kaitannya dengan tugasnya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, 2) Kepala sekolah secara kontinu meningkatkan kepuasan kerja guru dengan mengembangkan kerjasama yang kompak dan satu visi diantara guru sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfaidah, 2007. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerjasama Koperasi Agro Niaga Jabung Malang.



- Buchholz, Steve, 2000. *Creating the High Performance Team*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Damam, 2015, Pengaruh Kerjasama, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Sungai Durian”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol 1, No 2, Kabupaten Kotabaru: Kalimantan Selatan.
- Daresh, J.C.. 1989. *Supervision as a Proactif Process*,(White Plains: NY Longman.
- Djam’an Satori. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta.
- Dwi Indarti. 2009. *Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Atas*, (Skripsi: Universitas Sanata Dharma (USD).
- Dwi Siswoyo. Dkk, 2007, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Hasibuan, Melayu SP, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi : Bumi Aksara.
- Luthans, Fred. 2011. *Organizational Behavior*, Twelfth Edition. New York: McGraw-Hill, 2011
- Kumar, Jalaja., Rao, B. D. 2007, *Job Satisfaction of Teacher*. New Delhi: Sachin Printers.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. 2014. *Perilaku Organisasi* (9th ed.). Salemba Empat.
- Masyithah, S. M., Adam, M., & Tabrani, M. (2018). Analisis Pengaruh Kompensasi, Kerjasama Tim dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan PT. Bank Muamalat Cabang Banda Aceh. *SI-MEN*, 9(1). 192
<http://jurnal.stiesabang.ac.id/index.php/simen/article/view/85>.
- Newstrom, Keith, Davis, Jhon W, 2002, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Edisi Ketujuh, Erlangga
- Rabiatul Adawiyah 2019. Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kerjasama Tim Terhadap Efektifitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Bekasi. *Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Visipena* Volume 10, Nomor 2, Desember 2019. ISSN e -25026860.
- Syaiful Sagala,. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- West, Michael. 2002. *Kerja Sama yang Efektif*. Cetakan Kelima. Penerjemah: Srikandi Waluyo. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.